

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pemikiran Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani merupakan pemikiran yang murni tanpa ada pengaruh dari Ideologi Kapitalis yang memisahkan antara agama dengan kehidupan. Pemikiran beliau mengenai manajemen harta kekayaan umat dalam konteks *Baitul Māl* bercorak ekonomi-politik dengan menekankan peran dari khalifah dan negara sebagai pelaksana hukum syara'.

Dari analisis manajemen didapati bahwa konsep *Baitul Māl* dalam pemikiran Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani mencakup bagaimana memperoleh sumber pemasukan dan mengalokasikannya sesuai dengan syara' dan menjelaskan secara singkat mekanisme manajemen harta produktif melalui lahan *kharajiyyah*.

Sedangkan dari analisis manajemen spiritual didapati bahwa pemikiran Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani mengenai *Baitul Māl* telah mencakup seluruh komponen dari 3 domain yang ada dalam teori manajemen spiritual. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemikiran Syaikh Taqiyuddin, baik keseluruhan secara umum maupun khusus dalam konteks manajemen harta kekayaan umat, tidak terlepas dari nilai-nilai keagamaan.

## **B. Kritik**

Dalam tataran praktek, implementasi pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani mengenai konsep *Baitul Māl* secara menyeluruh memiliki beberapa kendala. Adapun kendala yang dihadapi dalam implementasinya adalah sebagai berikut:

### 1. Dari Sisi Sistem

Pada situasi dan kondisi dimana sistem selain Islam diterapkan, pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani terkendala dengan adanya *legal constraints* yang berlaku sehingga pada realitanya belum terdapat institusi yang menerapkan konsep *Baitul Māl* dalam pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani secara keseluruhan.

### 2. Dari Sisi Penegakan

Penerapan konsep *Baitul Māl* ini terkendala dengan metode penegakan yang dikehendaki oleh Taqiyuddin an-Nabhani, yakni tanpa terjun dalam politik praktis dalam sistem selain Islam. Hal ini mengakibatkan adanya batasan ranah usaha yang ditempuh dalam penegakan Islam yang *kāffah*.

## **C. Saran**

Diharapkan dengan disusunnya penelitian ini, dengan hasil yang didapat dengan ukuran kemampuan peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat bagi segala pihak terutama dal lingkup ekonomi Islam. Adapun dalam penelitian ini penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian berikutnya dalam rangka memperluas kajian mengenai ekonomi Islam. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi jembatan untuk peneliti di masa yang akan datang untuk meneliti di bidang yang memiliki relevansi dengan penelitian ini secara tematik dengan tema-tema berkaitan yang mendalam.
2. Bagi para pemikir atau cendekiawan ekonomi Islam agar terus bersemangat dan *istiqamah* dalam berkontribusi demi perkembangan ekonomi Islam dan penegakannya.
3. Bagi seluruh umat Muslim agar merapatkan barisan dan mempererat *ukhuwah Islamiyah* agar persatuan multidimensional umat Muslim dapat dicapai.